

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segala sesuatu di dunia ini apabila mengetahui ilmunya, maka akan dengan mudah untuk menguasainya. Sebagai contoh : apabila ingin berhasil dalam bertani, maka perlu mengetahui ilmunya. Dan tentunya ilmu-ilmu tersebut dipelajari tidak lepas dari ilmu yang lainnya. Maksudnya ilmu yang satu berhubungan atau berpengaruh terhadap ilmu yang lainnya.

Untuk mengetahui suatu ilmu diperlukan adanya pembelajaran, baik di lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Dalam keseluruhan proses pendidikan di lingkungan formal, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakan yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan yang bersifat formal. Dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, UPI dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang profesional di bidangnya. Oleh karena itu pada setiap masing-masing jurusan di UPI diberi materi kuliah yang sesuai

dengan jurusannya. Misalnya jurusan pendidikan teknik sipil diberikan mata kuliah statistika dan hidrologi II.

Belajar statistika adalah salah satu kegiatan di jurusan pendidikan teknik sipil Universitas Pendidikan Indonesia. Bagaimana cara mahasiswa dalam belajar statistika? Apakah hanya sekedar ingin mencari nilai tinggi atukah sungguh-sungguh ingin mendapatkan ilmunya? Karena apabila kita telah menguasai ilmu statistika, maka untuk ke depannya ketika kita mempelajari ilmu hidrologi II yang dasarnya itu ilmu statistika akan sangat membantu dalam proses penguasaannya. Ada beberapa mata kuliah yang memerlukan dukungan dari mata kuliah yang lainnya, salah satunya mata kuliah hidrologi II memerlukan dukungan mata kuliah statistika. Tapi apakah mahasiswa yang tidak mengerti ilmu statistika, tidak akan mengerti ilmu hidrologi II?

Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah statistika dan hidrologi II diperlukan adanya penelitian lebih lanjut. Dan untuk mengetahui besarnya kontribusi penguasaan mata kuliah statistika terhadap mata kuliah hidrologi II juga harus ada penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi statistika yang banyak sekali manfaat yang dapat diambil dengan mempelajarinya. Dan penulis mengkhususkan pembahasan ini hanya mengenai manfaat statistika bagi ilmu hidrologi II. Oleh karena itu penulis memberi judul : **“Kontribusi Penguasaan Mata Kuliah Statistika Terhadap Mata Kuliah Hidrologi II”**.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Mardalis (1990 : 38), “Identifikasi diartikan dimana diharapkan penelitian menentukan atau menetapkan masalah yang akan diteliti”. Di dalam beberapa buku metode penelitian mengemukakan bahwa identifikasi masalah sebagai tiang sendiri dalam kerangka usul penelitian.

Agar permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian menjadi jelas dan terarah, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah diungkapkan berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Penulis. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa memiliki penguasaan yang tinggi terhadap mata kuliah statistika. Data ini didapat dari hasil dokumentasi nilai mata kuliah statistika.
2. Sebagian besar mahasiswa memiliki penguasaan yang cukup terhadap mata kuliah hidrologi II. Data ini didapat dari hasil dokumentasi nilai mata kuliah hidrologi II.
3. Tidak semua mahasiswa menyadari bahwa mata kuliah statistika dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap mata kuliah hidrologi II.
4. Sebagian mahasiswa hanya sekedar ingin mencari nilai tinggi bukan ingin mendapatkan penguasaan ilmu dalam mata kuliah statistika.
5. Tidak semua mahasiswa sungguh-sungguh belajar dalam mata kuliah hidrologi II, sebagian mahasiswa hanya sekedar ingin mencari nilai tinggi.
6. Sebagian mahasiswa kurang mampu menerapkan ilmu statistika pada mata kuliah hidrologi II.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Menurut Mardalis (1990 : 38), “Pembatasan masalah dimaksudkan agar peneliti membatasi ruang lingkup penelitiannya secara tegas dan jelas. Hingga dapat diketahui secara terperinci masalah yang akan diteliti, dan tidak akan menjadi semakin luas dan kabur. Tapi akan menjadi lebih jelas dan spesifik dan akan membantu peneliti mengarahkan sasaran kerjanya”.

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas karena mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan. Penulis membuat beberapa pembatasan masalah, antara lain :

1. Tingkat penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah statistika dan mata kuliah hidrologi II.
2. kontribusi penguasaan mata kuliah statistika terhadap mata kuliah hidrologi II.

Penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah statistika?
2. Bagaimana gambaran umum penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah hidrologi II?
3. Seberapa besar kontribusi penguasaan mata kuliah statistika terhadap mata kuliah hidrologi II?

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, maka dibuat definisi operasional. Definisi operasional tersebut antara lain:

1. Kontribusi, menurut Hasan Alwi (2002 : 404), “Kontribusi mempunyai arti sumbangan yang timbulnya dari sesuatu (manusia, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan lain-lain”.
2. Penguasaan, menurut Poerwadarminta W.J.S (1984 : 259), “Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan memahami, menguasai atau mengusahakan dan menerapkan pengetahuan, kependaiannya dan sebagainya”.
3. Mata kuliah statistika adalah mata kuliah dasar yang diberikan pada semester 3 di jurusan pendidikan teknik sipil. Menurut Sudjana (1996 : 3), “Statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan atau penganalisisannya dan penarikan kesimpulan berdasarkan data dan penganalisisan yang dilakukan”.
4. Mata kuliah hidrologi II adalah mata kuliah pilihan untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi bangunan air pada jurusan pendidikan teknik sipil. “Hidrologi adalah ilmu yang membicarakan tentang air yang ada di muka bumi, yaitu mengenai kejadian, perputaran dan pembagiannya, sifat-sifat fisik dan kimia, serta reaksinya terhadap lingkungan termasuk hubungannya dengan kehidupan” (Linsley et al, 1982)

Jadi makna dari “kontribusi penguasaan mata kuliah statistika terhadap mata kuliah hidrologi II” yaitu sumbangan atau masukan dari penguasaan mata kuliah

statistika untuk mempelancar dan membantu dalam penguasaan mata kuliah hidrologi II.

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah statistika.
2. Untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah hidrologi II.
3. Untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi penguasaan mata kuliah statistika terhadap mata kuliah hidrologi II.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat serta kegunaan. Berdasarkan dari tujuan yang dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai motivasi bagi mahasiswa untuk selalu meningkatkan belajarnya, dan memicu penguasaan mahasiswa terhadap semua materi kuliah.
2. Sebagai acuan untuk mengetahui besarnya kontribusi penguasaan mata kuliah Statistika terhadap mata kuliah Hidrologi II.
3. Setelah diketahui kontribusi penguasaan mata kuliah statistika terhadap mata kuliah Hidrologi II, penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi dosen untuk menciptakan kondisi belajar yang terarah dan sampai ke mahasiswanya.

